PERAN GURU KELAS DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN *ECOBRICK* DI SDN KARAWACI 1

Siti Holisoh[1], Aam amaliyah[2], Candra Puspita Rini[3]
[1,2,3] Universitas Muhammadiyah Tangerang
Alamat e-mail : holisohsiti1231@gmail.com[1], aamamaliyah23@gmail.com[2], candrapuspitarini@gmail.com[3]

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of understanding the role of classroom teachers in fostering students' environmental care character through ecobrick activities at SDN Karawaci 1, Tangerang City. The background of this research is that some students were still not accustomed to maintaining environmental cleanliness and disposing of waste in the proper place. Therefore, ecobrick activities were chosen as an effort to develop environmental care character from an early age by utilizing plastic waste into useful products. The purpose of this study was to describe the role of classroom teachers in fostering environmental care character through ecobrick activities among fourth-grade students at SDN Karawaci 1, Tangerang City.This study employed a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research participants consisted of the fourth-grade classroom teacher and fourth-grade students at SDN Karawaci 1, Tangerang City.The findings showed that the teacher played roles as a facilitator, motivator, role model, and guide in implementing ecobrick activities. As a facilitator, the teacher provided the necessary tools and materials and assisted students throughout the ecobrick-making process. As a motivator, the teacher encouraged students by providing motivation, appreciation, and rewards to increase their participation. As a role model, the teacher demonstrated environmentally responsible behavior in daily school activities. As a guide, the teacher directed students through every stage of the ecobrick activity. Through these activities, students became more concerned about environmental cleanliness, developed the habit of disposing of waste properly, and understood the importance of reducing plastic waste. Based on the findings, it can be concluded that the teacher's role through ecobrick activities effectively fostered environmental care character among students at SDN Karawaci 1, Tangerang City.

Keywords: *Teacher's Role, Environmental Care Character, Ecobrick.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengetahui peran guru kelas dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan ecobrick di SDN Karawaci 1 Kota Tangerang. Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah

masih adanya siswa yang belum terbiasa menjaga kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya. Oleh karena itu, kegiatan ecobrick dipilih sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan sejak dini melalui pemanfaatan sampah plastik menjadi media yang bermanfaat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru kelas dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan ecobrick pada siswa kelas IV SDN Karawaci 1 Kota Tangerang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Karawaci 1 Kota Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan sebagai fasilitator, motivator, teladan, dan pengarah dalam pelaksanaan kegiatan ecobrick. Sebagai fasilitator, guru menyediakan alat dan bahan serta mendampingi siswa selama proses pembuatan ecobrick. Sebagai motivator, guru memberikan dorongan, apresiasi, dan penghargaan kepada siswa agar aktif mengikuti kegiatan. Sebagai teladan, guru memberikan contoh perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai pengarah, guru membimbing siswa pada setiap tahapan kegiatan ecobrick. Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan, terbiasa membuang sampah pada tempatnya, serta memahami pentingnya mengurangi penggunaan sampah plastik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran guru melalui kegiatan ecobrick mampu menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa di SDN Karawaci 1 Kota Tangerang.

Kata Kunci: Peran Guru, Karakter Peduli Lingkungan, Ecobrick.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu yang dapat diambil oleh pemerintah untuk meningkatkan kecerdasan masyarkat. Melalui pendidikan individu akan mendapatkan pengajaran dan penanaman tentang nilai-nilai spritual, kemanusiaan, pengetahuan, serta norma dan etika, yang nantinya akan diimplementasikan dalam kehidupan sosial (Hikmah & Maulana, 2025). Individu akan memperoleh nilai-nilai karakter tersebut di dalam keluarga serta lingkungan sekolah. Namun, saat seseorang berinteraksi secara sosial, penerapan dari nilai - nilai tersebut harus dilakukan. Semua penanaman nilai ini akan diterapkan untuk menjalani kehidupan bermasyarakat yang sarat dengan tantangan.

Guru merupakan sosok yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, Terutama dalam upaya mencetak sumber daya manusia yang memiliki potensi berkembang. Seorang guru dituntut untuk aktif merancang suasana belajar yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Lebih jauh, pendidikan berperan membantu siswa agar mampu beradaptasi

dengan lingkungan sekitarnya, Hal ini menunjukkan bahwa proses pendidikan memerlukan bantuan, dukungan serta arahan agar siswa dapat berkembang secara maksimal. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting sebagai pemberi pengetahuan, pengembang keterampilan, sekaligus pembentuk karakter moral pada peserta didik (Basyori, 2025).

Perkembangan ilmu pengetahu an, teknologi, dan sosial budaya saat ini menuntut guru untuk mampu beradaptasi dan mengelola pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang akttif, menyenangkan, serta mendorong siswa untuk berfikir kritis dan bertindak positif. Guru juga berperan sebagai fasilitator, motivator, mediator, pengelola kelas, serta evaluator dalam menilai perkembangan siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi sangat dipengaruhi oleh profesionalisme dan kualitas peran guru dalam proses pembelajaran (Nurvianti et al., 2025).

Pendidikan karakter di sekolah menjadi bagian penting selain pendidikan dalam keluarga. Pendidikan karakter diartikan sebagai upaya menginternalisasikan nilai-nilai kebaikan serta menjauhkan siswa dari perilaku yang tidak baik (Nasihatun, 2019). Pendidikan karakter juga bermakna sebagai proses pembentukan karakter melalui internalisasi nilai-nilai yang hasil akhirnya berupa karakter merupakan proses pendidikan yang menanamkan nilai-nilai budaya bangsa yang mencakup aspek kognitif afektif, dan psikomotorik, baik terhadap tuhan, diri sendiri, masyarakat, maupun bangsa (Mahmudah, 2026).

Karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan seseorang dalam menjaga lingkungan sekitar serta upaya memperbaikan kerusakan yang telah terjadi. Sikap peduli lingkungan dapat terlihat dari perilaku sederhana yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, misalnya ketika meraut pensil: apakah sampah rautan dibuang sembarangan di lantai atau langsung dimasukkan ke tempat sampah. Pembiasaan membuang sampah pada tempatnya menjadi langkah awal dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa (Harianti, 2017).

SDN Karawaci 1 Kota Tangerang karena memiliki berbagai keunggulan yang mendukung pelaksanaan penelitian. Sekolah ini memiliki komitmen dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya karakter peduli lingkungan, melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan teladan, bimbingan, dan motivasi kepada peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan serta membiasakan perilaku yang ramah lingkungan. Selain itu, sekolah juga memberikan dukungan berupa sarana dan prasarana yang memadai

sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Kondisi tersebut menjadikan SDN Karawaci 1 Kota Tangerang sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji peran guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan peserta didik.

Ecobrik merupakan upaya pengelolaan sampah plastik dengan cara memasukkan plastik bekas ke dalam botol hingga padat sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan ramah lingkungan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *ecobrik* dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam mengurangi sampah (Wanti et l., 2025). Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa kegiatan ecobrik mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap sampah yang mereka hasilkan. Namun, beberapa penelitian menemukkan bahwa pengetahuan guru mengenai ecobrik masih terbatas sehingga penerapannya belum merata di sekolah dasar.

SDN Karawaci 1 Kota Tangerang karena memiliki berbagai keunggulan yang mendukung pelaksanaan penelitian. Sekolah ini memiliki komitmen dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya karakter peduli lingkungan, melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan teladan, bimbingan, dan motivasi kepada peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan serta membiasakan perilaku yang ramah lingkungan. Selain itu, sekolah juga memberikan dukungan berupa sarana dan prasarana yang memadai sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Kondisi tersebut menjadikan SDN Karawaci 1 Kota Tangerang sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji peran guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru kelas IV pada 14 November 2025 di SDN Karawaci 1 Kota Tangerang, bahwa guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa melalui tahapan pembelajaran dan beragam aktivitas yang dilaksanakan di sekolah, salah satunya melalui kegiatan ecobrick. Peran guru sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, evaluator, dan demonstrator menjadi aspek yang menopang keberhasilan pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa. SDN Karawaci 1 Kota Tangerang memiliki komitmen dalam memperluas karakter peduli lingkungan melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan, serta pelaksanaan kegiatan ecobrick yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Akan tetapi, keberhasilan kegiatan tersebut sangat bergantung pada bagaimana guru menjalankan perannya dalam membimbing dan membentuk karakter siswa. Maka dari itu, penelitian ini penting dijalankan untuk mengetahui bagaimana peran guru

kelas dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan ecobrick di SDN Karawaci 1 Kota Tangerang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **" Peran Guru Kelas dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Karakter Lingkungan melalui Kegiatan *Ecobrick* di Sdn Karawaci 1"**

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif. Sedangkan jenis penelitian masuk dalam jenis kajian Pustaka, dimana peneliti menghasilkan data dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan mengevaluasi berbagai referensi atau tulisan yang ada kaitannya dengan tema yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan melalui berbagai literatur akan dianalisis dan dideskripsikan agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Jenis pendekatan penelitian yang diterapkan adalah kualitatif, yang bertujuan untuk mendalami fenonema sosial melalui sudut pandang para pastisipan. Pendekatan ini menggunakan strategi yang bersifat interaktif dan adaptif. Tujuan utamanya adalah untuk menangkap pengalaman yang dialami oleh peserta penelitian, termasuk perilaku, pandangan motivasi, Dan tindakan mereka secara menyeluruh. Penelitian ini dilaksanakan dalam situasi alami,di mana peneliti berfungsi sebagai alat utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan serta analisis data.

Penelitian ini dilakukan di SDN Karawaci 1 yang terletak di Jl. Imam Bonjol No. 96, Kelurahan Bojongjaya, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Banten. Alasan tempat ini dijadikan penelitian karena SDN Karawaci 1 Kelurahan Bojongjaya, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang tersebut, karena sekolah ini sudah menerapkan kegiatan ecobrick sebagai upaya peduli lingkungan melalui kegiatan ini, siswa dapat dibimbing untuk mengelola sampah plastik serta menanamkan sikap tanggung jawab dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2025 – Juli 2026.

Untuk pengumpulan data yang dapat mendukung fokus penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan: Observasi dalam kancah penelitian dunia telah lama didominasi oleh observasi dengan mengandalkan indra penglihatan (visual) sebagai alat superior dibanding indra pendengaran (auditif) yang sampai saat ini masih inferior dan minim dilakukan. Hal ini dapat kita temukan pada catatan lapangan sangat bergantung dengan apa yang kita lihat secara visual, baik oleh mata peneliti maupun mata kamera sebagai alat bantu dalam mengobservasi (Ichsan and Ali 2020). Wawancara penelitian tidak sesederhana percakapan biasa.

Banyak peneliti menemui tantangan saat mewawancarai narasumber, terutama karena kecenderungan responden memberikan jawaban singkat. Kondisi ini semakin diperumit dengan budaya masyarakat Indonesia yang pada umumnya kurang terbiasa untuk secara terbuka mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka (Fadila et al. 2025). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian. sejarah kehidupan (lige hustories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sheme dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Untuk mengetahui peran guru kelas dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan ecobrick di SDN Karawaci 1 Kota Tangerang, penelitian dilaksanakan pada bulan November 2025. Akan tetapi, sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan pada bulan Juni 2026 dengan mendatangi langsung SDN Karawaci 1 Kota Tangerang. Pada tahap awal, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah dan guru kelas IV sebagai subjek penelitian. Setelah memperoleh izin, peneliti mengumpulkan data awal berupa profil sekolah, sejarah singkat sekolah.

Selanjutnya, peneliti melaksana kan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai proses pembelajaran serta peran guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru kelas IV sebagai informan utama dan beberapa peserta didik kelas IV sebagai informan pendukung guna memperoleh informasi yang lebih komprehensif terkait pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang mendukung penelitian, seperti modul ajar, perangkat pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan, peneliti memperoleh berbagai temuan mengenai peran guru kelas dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga menghasilkan gambaran yang utuh mengenai peran guru dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah

menjalankan perannya sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan demonstrator. Keempat peran tersebut saling berkaitan dan memberikan kontribusi dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif serta mendukung terbentuknya karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Adapun uraian mengenai setiap temuan penelitian disajikan secara rinci pada subbab berikut.

1. Data hasil Wawancara Guru

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV, diketahui bahwa guru telah mempersiapkan sarana, prasarana, alat, dan bahan pembelajaran sebelum aktivitas belajar dimulai. Guru menyiapkan media pembelajaran, alat peraga, serta modul ajar yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Di samping itu, guru juga membuat soal atau kuis sebagai bahan penilaian untuk mengetahui pemahaman siswa. Dalam tahapan pembelajaran, guru berusaha memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa dengan terlebih dahulu melihat kemampuan yang dimiliki siswa.

Setelah itu, guru menerapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa akibatnya semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru membimbing siswa dengan menguraikan sasaran pembelajaran di awal kegiatan. Selanjutnya, guru menjelaskan materi, menyajikan contoh, dan mengajak siswa mengerjakan latihan agar mereka lebih memahami materi yang dipelajari. Guru juga mengarahkan siswa agar bertanggung jawab selama mengikuti pembelajaran, seperti memperhatikan penjelasan guru, menyelesaikan tugas, dan mengikuti aturan di kelas. Untuk menaikkan semangat belajar siswa, guru mengawali pembelajaran dengan kegiatan ice breaking, seperti bernyanyi dan menjalankan gerakan sederhana.

Guru juga memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Dengan cara tersebut, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar. Dalam menilai temuan belajar, guru tidak hanya melihat nilai pengetahuan, tetapi juga menilai keterampilan dan sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Setelah penilaian dijalankan, guru memberikan tindak lanjut kepada siswa. Siswa yang belum memahami materi diberikan bimbingan atau remedial, sedangkan siswa yang sudah memahami materi diberikan pengayaan agar kemampuan mereka semakin berkembang. Saat menjelaskan materi, guru memakai beragam media pembelajaran, seperti alat peraga dan video pembelajaran. Guru juga mengajak siswa berdiskusi dan memberikan kesempatan untuk bertanya sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif. Selain itu, guru menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan contoh melalui kegiatan praktik atau demonstrasi. Dengan

cara tersebut, siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

2. Data Hasil Wawancara Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV C, diketahui bahwa guru telah menjalankan perannya dengan baik selama proses pembelajaran. Guru menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan siswa saat belajar serta membantu siswa ketika mengalami kesulitan. Selain itu, guru juga membimbing siswa melalui arahan dan contoh-contoh yang memudahkan mereka memahami materi pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar, guru memberikan motivasi dan semangat agar siswa lebih rajin dan bertanggung jawab. Guru juga memberikan penghargaan, seperti pujian atau hadiah, kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Menurut siswa, penghargaan tersebut dapat meningkatkan semangat belajar dan membuat mereka lebih termotivasi.

Selain berperan sebagai motivator, guru juga melakukan penilaian terhadap hasil belajar dan sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Setelah kegiatan selesai, guru memberikan saran dan masukan agar siswa dapat belajar dengan lebih baik pada pertemuan berikutnya.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa guru selalu memperagakan atau menunjukkan cara melakukan suatu kegiatan sebelum siswa mencobanya secara mandiri. Pemberian contoh yang dilakukan guru membantu siswa memahami materi dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih mudah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru telah berperan sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, evaluator, dan teladan dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Pada bab ini peneliti menyajikan pembahasan berdasarka n hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Karawaci 1, Pembahasan ini merupakan hasil analisi terhadap data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Data tersebut digunakan untuk mengetahui Pada bab ini, peneliti menyajikan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data yang diperoleh di SD Negeri Karawaci 1. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data tersebut dianalisis untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa melalui kegiatan pembelajaran, yang meliputi peran guru sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, evaluator, dan demonstrator. Hasil analisis tersebut kemudian diuraikan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan peran guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

Peran Guru

Peran Guru sebagai Fasilitator

Berdasarkan hasil wawancara, guru telah menjalankan perannya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari upaya guru menyiapkan sarana dan prasarana, seperti media pembelajaran, alat peraga, modul ajar, serta video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Guru juga memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik dengan melakukan pemetaan kemampuan siswa dan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Dengan adanya fasilitas dan media pembelajaran tersebut, siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memberikan dukungan yang dapat membantu peserta didik belajar secara lebih efektif.

1. Peran Guru sebagai Pembimbing

   Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru berperan sebagai pembimbingdengan mengarahkan siswa selama proses pembelajaran. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian membimbing siswa melalui penjelasan materi, latihan soal, diskusi, dan tanya jawab. Selain itu, guru juga mengarahkan siswa agar bertanggung jawab dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran sesuai aturan yang telah ditetapkan. Peran tersebut membantu siswa memahami materi sekaligus membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab dalam belajar.
2. Peran Guru sebagai Motivator

   Berdasarkan hasil wawancara, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan berbagai cara, seperti mengawali pembelajaran menggunakan kegiatan *ice breaking*, bernyanyi, dan melakukan gerakan sederhana agar suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Guru juga memberikan dorongan kepada siswa agar percaya diri dan berani mengembangkan potensi yang dimiliki. Upaya tersebut membuat siswa lebih semangat, aktif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
3. Peran Guru sebagai Evaluator

   Berdasarkan hasil wawancara, guru melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar siswa dengan menilai aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Setelah penilaian dilakukan, guru memberikan tindak lanjut sesuai hasil yang diperoleh siswa. Bagi siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran diberikan bimbingan atau remedial, sedangkan siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran diberikan pengayaan. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya menilai hasil belajar, tetapi juga memperhatikan perkembang an karakter dan kemampuan peserta didik.
4. Peran Guru sebagai Demonstrator

   Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru berperan sebagai

demonstrator denganmemperagakan materi menggunakan alat peraga, video pembelajaran, dan kegiatan demonstrasi. Guru juga mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, guru memberikan contoh secara langsung sehingga siswa dapat melihat dan memahami penerapan materi dalam kehidupan nyata. Cara ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan meningkatkan keaktifan siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "peran guru kelas dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan ecobrick di SDN Karawaci 1" , dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan perannya dengan baik dalam mendukung terbentuknya karakter peduli lingkungan pada siswa:

1. guru berperan sebagai fasilitator dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana pembelajaran, seperti media pembelajaran, alat peraga, modul ajar, video pembelajaran, serta bahan yang mendukung kegiatan belajar. Guru juga menerapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi sehingga setiap siswa memperoleh kesempatan belajar sesuai kebutuhannya.
2. guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan arahan, penjelasan materi, pendampingan, serta membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga membimbing siswa agar memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, dan mampu mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dengan baik.
3. guru berperan sebagai motivator dengan memberikan semangat, dorongan, dan penghargaan kepada peserta didik. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui kegiatan *ice breaking*, bernyanyi, dan gerakan sederhana sehingga siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
4. guru berperan sebagai evaluator dengan melakukan penilaian terhadap aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut berupa remedial bagi siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran serta pengayaan bagi siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran.
5. guru berperan sebagai demonstrator dengan memperagakan materi pembelajaran menggunakan alat peraga, video pembelajaran, serta memberikan contoh yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Demonstrasi yang dilakukan guru membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah serta meningkatkan

keaktifan mereka dalam proses pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

Apriyani, Apriyani, Mahadewi Mustika Putri, and Samuel Yudha Wibowo. 2020. "Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Ecobrick." *Masyarakat Berdaya dan Inovasi* 1(1): 48–50. doi:10.33292/mayadani.v1i1.11.

Basyori, S. I. (2025). Peranan guru sebagai fasilitator dalam dunia pendidikan modern. *Syntax Idea*, *7*(4), 559–564.

Desvi Dahlia, Silvia Wulandari, Haldian, and Irjus Indrawan. 2025. "Teknik Pengumpulan Data Evaluasi Pendidikan." *Jotika Journal in Education* 4(2): 63–69. doi:10.56445/jje.v4i2.174.

Devi, Rina, Romauli Siahaan, Esra Delima Hutabarat, Lolita Hutabarat, Vercelly Hot, Taruli Manik, Nova Carlina Hutahaean, et al. 2026. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peduli Lingkungan Dalam Membentuk Perilaku Bersih." 11.

Fadila, Farah, Safriani, Eliana, and Muammar Khaddafi. 2025. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara (Data Collection In Qualitative Research: Interviews)." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2(7): 13446–49.

Faelasup, and Baiq Uswatun Hasanah. 2025. "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Educompassion: Jurnal Integrasi Pendidikan Islam dan Global* 2(2): 181–94. doi:10.63142/educompassion.v2i2.205.

Harianti, N. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Nomor 99/I Benteng Rendah Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*.

Hidayatullah, M. F., Putri, D. A., Istiqomah, N., Supriyadi, A., Agur, S., Hafni, M. R., & Rahmi, S. A. (2023). Pengolahan Sampah Plastik melalui Kreativitas Produk Ecobrick di Dusun Dasan Anyar, Desa Teniga. *TRIMAS: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 12–18.

Hikmah, N., & Maulana, C. (2025). Manusia Dan Pendidikan Manusia Sebagai Makhluk Yang Bisa Dididik Dan Manusia Sebagai Makhluk Yang Perlu Dididik. *AL MIDAD: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Studi Keislaman*, *1*(2), 9–24.

Ichsan, Ichsan, and Arhamudin Ali. 2020. "Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif." *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik* 2(2): 85–93. doi:10.24036/musikolastika.v2i2.48.

Judrah, M, A Arjum, Haeruddin, and Mustabsyirah. 2024. "Guru Juga Dapat Menggunakan Strategi Pengembangan Karakter." *Journal of Instructional and Development Researches* 4(1): 25–37. homepage: https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR

Lidia, Oktamarina. 2021. "Meningkatkan Karakter Peduli Lungkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School Di PAUD Uswatun Hasannah Palembang." 6(1): 37–44.

Mahmudah, F. A., Rosadi, D. P. K., & Faizin, M. (2026). Model pola internalisasi nilai karakter serta mekanisme penerapannya dalam pembelajaran. *IHSAN: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–10.

Manizar, Elly. 202. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar Abstrak:"

Maulidia, Wafiqoh, Mardiah Astuti, Siti Fatimah, Tutut Handayani, and Middya Boty. 2024. "Peran Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Jujur Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah." 05(02): 35–47.

Muhammad Yaumi., M Am. 2021. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*. PrenadaMedia. https://books.google.co.id/books?id=_qVADwAAQBAJ

Murniatun, M. (2022). 2022. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Berbasis KompetensiMurniatun, M. (2022). (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi. 7(1), 88–96." 7(1): 88–96.

Nasihatun, S. (2019). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam dan strategi implementasinya. *Andragogi*, *7*(2), 321–336.

Nurvianti, N., Hairani, H., & Hanifah, U. (2025). Strategi guru dalam menerapkan pembelajaran inovatif di kelas. *Jurnal Literasiologi*, *13*(2).

Purwanti, Endah, and Dodi Ahmad Haerudin. 2020. "Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8(2): 260. doi:10.21043/thufula.v8i2.842.

Rahayu, C. R. (2025). Implementasi Projek Ecobrick Sebagai Pemanfaatan Sampah Plastik di SDN Calengka. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 17(1), 76–83.

Sandy Putra Leria, Patria, Dkk. 2020. "Pengolahan Sampah Plastik Melalui Kreativitas Produk Ecobrik." 05(01): 11–15.

Siskayana. 2020. "Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(5): 3(2), 524–32. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

Tyas, Dewi Nilam, Atip Nurharini, Desi Wulandari, and Barokah Isdaryanti. 2022. "Analisis

Kemampuan Ekoliterasi Dan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9(3): 213. doi:10.30998/fjik.v9i3.11173.

Wanti, A. A., Mahbubah, S. M. R., Al Farochi, M. N., Vitrianingsih, Y., Safira, M. E., Hariani, M., ... & Masnawati, E. (2025). Inovasi daur ulang pemanfaatan Ecobrick dalam pembuatan meja ramah lingkungan di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, *3*(2), 694–708.

Wuryantoro & Candra Ayu, and 1Program. 2024. "Peran Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Di Sekolah Dasar." 25(1): 89–97.

Yusuf, Yusnidar, Wati Sukmawati, and Hurip Budi Riyanti. 2020. "Ecobrick as a Smart Solution for Utilizing Plastic and Cloth Waste in Jakarta." *Journal of Community Service and Empowerment* 1(3): 114–20. doi:10.22219/jcse.v1i3.12250.